

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss, istilah penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan sejarah, perilaku seseorang, atau hubungan-hubungan interaksional. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penggunaan nonstatistik atau nonmatematika, khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara alamiah. Mulyadi (2020: 23)

Hal tersebut merupakan salah satu unsur yang membedakan penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Lalu Sugiyono dalam bukunya memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Creswell (2020: 45) menegaskan bahwa penelitian kualitatif sangat cocok untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang tidak diketahui variabel dan perlu dieksplorasi. Menurut Patton, penelitian kualitatif memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural). Konsep ini menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh secara langsung dari fenomena tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis konten. Menurut Budd dk (2021: 13) analisis konten adalah metode sistematis untuk mengurai isi dan mengolah pesan dari suatu sumber. Analisis konten juga dipandang sebagai alat untuk mengamati dan menganalisis tindak komunikasi yang terbuka dari komunikator terpilih. Menurut Ida, analisis konten kualitatif memiliki kecenderungan untuk memaparkan isi media dilihat dari konteks dan proses dokumen-dokumen sumber, sehingga hasilnya lebih mendalam dan rinci serta mampu menjelaskan keterkaitan isi media dengan konteks realitas sosial yang terjadi. Dengan demikian, jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini menganalisis objek secara alamiah, mengutamakan makna dalam menganalisis suatu permasalahan, dan menjabarkan hasil analisis tersebut secara deskriptif dalam bentuk teks atau tulisan sebagai hasil penelitian yang dilakukan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi instrumen utama yang memengaruhi kualitas dan kredibilitas data. Peneliti tidak hanya merancang dan melaksanakan penelitian, tetapi juga aktif dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Sugiyono, 2022). Kehadiran peneliti dalam studi ini berperan sebagai pengamat penuh yang berfokus pada teks novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia* karya Winsari sebagai sumber data utama.

Peran peneliti sebagai instrumen kunci menuntut keterampilan membaca kritis untuk memahami simbol, karakterisasi, dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam alur cerita. Peneliti menafsirkan makna intrinsik novel secara objektif tanpa mempengaruhi data (Creswell, 2021). Jika diperlukan, diskusi dengan pembaca atau pakar sastra dapat dilakukan untuk memperkaya sudut pandang.

Transparansi peran peneliti penting untuk menjaga objektivitas dan validitas data. Peneliti harus bersikap netral dan menghindari bias agar analisis yang dihasilkan benar-benar merepresentasikan makna dalam teks. Kehadiran peneliti yang optimal mendukung pengungkapan nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan pembentukan karakter remaja dalam novel tersebut.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini berfokus pada buku novel *Ravendra Pernikahan Rahasia* karya Winsari yang telah dibeli oleh peneliti sebagai sumber data utama. Mengingat penelitian ini bersifat kualitatif dan berorientasi pada analisis isi, fokus penelitian hanya terbatas pada proses pembacaan dan analisis novel tersebut.

Dalam hal ini, objek penelitian adalah novel yang menjadi sumber data utama. Peneliti melakukan pembacaan dan analisis di tempat yang nyaman dan kondusif, seperti di rumah atau ruang kerja pribadi, yang mendukung fokus dan konsentrasi selama proses pencatatan data. Novel tersebut dibaca dan dipahami secara mendalam agar peneliti dapat mengidentifikasi struktur cerita dan nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan tujuan penelitian Sugiyono (2022: 10).

Dengan menggunakan novel yang telah dimiliki sebagai satu-satunya sumber data, penelitian ini tidak memerlukan perpustakaan, sumber daring, atau tempat lainnya. Keterbatasan ini tidak mengurangi kualitas penelitian, karena fokus utama adalah pada analisis isi dan pemaknaan terhadap teks novel, yang dapat dilakukan sepenuhnya oleh peneliti Sugiyono (2022: 10).

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia* karya Winsari. Novel ini menjadi data utama yang akan dianalisis untuk memahami struktur cerita dan menggali nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Sebagai sumber data primer, novel ini menyediakan bahan untuk menganalisis berbagai elemen sastra, seperti alur, penokohan, latar, dan pesan moral yang relevan dengan pembentukan karakter.

Novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia* merupakan karya Winsari yang diterbitkan dalam cetakan pertama pada Februari 2024. Novel ini memiliki jumlah halaman sebanyak 376 dan diterbitkan oleh Redaksi Jl. Adikarya, Bukit Karya, Sukmajaya, Depok, Jawa Barat. Winsari, sebagai penulis novel ini, dilahirkan di Riau pada 24 September 2001. Sejak kecil, ia sangat hobi membaca dan mulai tertarik dengan kepenulisan sejak usia enam belas tahun. Ia bercita-cita menjadi penulis terkenal dan sering melakukan riset untuk mencari inspirasi dalam menulis, baik melalui media sosial maupun dari buku dan novel yang ia baca.

Data yang diambil dari novel ini meliputi kutipan, dialog antar tokoh, serta deskripsi yang disajikan oleh penulis untuk menyampaikan tema dan nilai-nilai pendidikan karakter. Melalui pembacaan mendalam, peneliti dapat menyoroti unsur-unsur dalam novel yang mengandung pesan karakter,

seperti kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab, yang penting dalam konteks pendidikan.

Selain itu, dalam mendukung analisis, peneliti menggunakan literatur tambahan terkait teori sastra dan pendidikan karakter yang bersifat sebagai referensi sekunder. Literatur ini dapat berupa buku atau artikel akademik yang membantu memperkuat pemahaman peneliti terhadap konsep-konsep penting dalam penelitian, seperti struktur naratif dan aspek-aspek pembentukan karakter. Namun, sumber data utama tetap berpusat pada teks novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia* sebagai objek yang dianalisis secara mendalam untuk mencapai tujuan penelitian (Afrizal, 2020, 4-8)

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *Analisis Isi (Content Analysis)*, yang dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu observasi, dokumentasi, dan pencatatan. Prosedur ini digunakan untuk mengidentifikasi serta menginterpretasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia* karya Winsari.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap isi teks novel dengan cara membaca dan mencermati secara menyeluruh bagian-bagian yang berpotensi mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Fokus observasi meliputi dialog

antar tokoh, narasi, serta deskripsi peristiwa dan karakter. Proses ini dilakukan secara berulang untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap isi novel.

2. Dokumentasi

Setelah proses observasi, peneliti mendokumentasikan data berupa kutipan-kutipan teks yang memuat nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, keberanian, dan persahabatan. Kutipan-kutipan ini disimpan sebagai data primer yang akan dianalisis lebih lanjut.

3. Pencatatan

Data yang telah didokumentasikan kemudian dicatat dan dikategorikan berdasarkan jenis nilai pendidikan karakter yang terkandung. Pencatatan dilakukan dengan memberi kode pada setiap data untuk memudahkan proses analisis. Selanjutnya, peneliti melakukan interpretasi terhadap data dengan menghubungkannya pada teori pendidikan karakter dan teori sastra yang relevan. Untuk menjamin validitas data, peneliti melakukan triangulasi melalui pembacaan ulang teks, peninjauan ulang kategori, serta diskusi dengan dosen pembimbing atau ahli di bidang yang sesuai.

Melalui ketiga tahapan ini—observasi, dokumentasi, dan pencatatan—penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan relevan dalam

mengungkap nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia*.

F. Analisis Data

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami watak serta nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA* karya Winsari. Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Klasifikasi Data Peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh dari novel berdasarkan aspek-aspek yang relevan, seperti dialog, narasi, dan tindakan tokoh yang mencerminkan watak serta nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Identifikasi Data Peneliti mengidentifikasi watak tokoh dan nilai-nilai pendidikan karakter yang muncul dalam cerita, seperti kejujuran, tanggung jawab, persahabatan, dan keberanian. Identifikasi ini dilakukan melalui penandaan kutipan yang relevan.
3. Reduksi Data Data yang telah diidentifikasi kemudian disederhanakan dan difokuskan pada aspek-aspek yang mendukung tujuan penelitian. Bagian yang tidak relevan diabaikan untuk menjaga fokus analisis.
4. Pemberian Kode (Coding) Peneliti memberi kode pada data yang telah diklasifikasikan, seperti "W-KJ" untuk watak kejujuran atau "N-TB" untuk nilai tanggung jawab.

Proses ini memudahkan analisis pola dan tema yang muncul.

5. Interpretasi Watak dan Nilai Pendidikan Karakter Peneliti mengeksplorasi bagaimana watak dan nilai-nilai pendidikan karakter disampaikan melalui tindakan, dialog, dan perjalanan tokoh dalam cerita.
6. Penarikan Kesimpulan Hasil analisis kemudian dirangkum untuk memahami bagaimana novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA* menyampaikan watak dan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat memberikan dampak positif pada pembaca, terutama remaja.

Dengan mengikuti tahapan ini, peneliti dapat memastikan data yang diperoleh terorganisir dengan baik dan mendukung tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil analisis terhadap novel *Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA* karya Winsari memiliki tingkat kepercayaan dan validitas yang tinggi. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi, yang melibatkan beberapa pendekatan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan objektif. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari novel Ravendra: Pernikahan Rahasia, kajian pustaka, serta penelitian sebelumnya yang membahas nilai-nilai pendidikan karakter dalam sastra. Hal ini bertujuan untuk memastikan data yang dikumpulkan memiliki dasar yang kuat dan tidak hanya bergantung pada satu sumber utama.
2. Triangulasi Teori Peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk memperkuat analisis, seperti teori watak dari Abrams untuk menganalisis karakter, teori pendidikan karakter untuk mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam novel, serta teori sastra sebagai landasan dalam analisis teks. Dengan cara ini, validitas interpretasi data dapat terjamin.
3. Triangulasi Metode Penelitian ini menerapkan berbagai teknik pengumpulan dan analisis data, seperti pembacaan mendalam, kajian pustaka, serta analisis tematik. Dengan menggunakan beberapa metode yang saling melengkapi, hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat diuji keandalannya.

Melalui penerapan tiga bentuk triangulasi ini, diharapkan hasil penelitian memiliki validitas yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis, bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari novel Ravendra Pernikahan Rahasia karya Winsari. Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Peneliti menentukan topik, yaitu analisis struktur dan nilai-nilai pendidikan karakter. Dilakukan studi literatur untuk memahami teori sastra dan pendidikan karakter serta memperoleh novel sebagai objek penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui pembacaan mendalam dan berulang terhadap novel. Bagian yang relevan, seperti kutipan, dialog, dan deskripsi yang mencerminkan nilai karakter, dicatat dan dikategorikan berdasarkan tema.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah dikategorikan dianalisis melalui reduksi data, pengelompokan berdasarkan tema nilai pendidikan karakter, serta analisis struktur cerita (alur, tokoh, dan latar). Interpretasi data diperkuat dengan teori pendidikan karakter.

4. Tahap Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data diperiksa melalui pembacaan ulang dan dokumentasi metode analisis untuk memastikan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

5. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Penyusunan Laporan

Peneliti menarik kesimpulan mengenai struktur cerita dan nilai-nilai pendidikan karakter, serta menyusun laporan penelitian yang sistematis dan komprehensif.

6. Tahap Revisi dan Penyempurnaan

Laporan ditinjau dan diperbaiki berdasarkan umpan balik dari pembimbing atau penguji untuk memastikan kualitas akademis yang tinggi.

Melalui tahapan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai analisis watak dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Ravendra: Pernikahan Rahasia Siswa SMA karya Winsari.